

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

1. Tingkat ledakan udara (*air blast*) yang ditimbulkan oleh kegiatan peledakan PT. Dahana (Persero) di site PT. Putra Perkasa Abadi masih dibawah nilai ambang batas aman 110 dB yaitu tertinggi di bulan November mencapai 103,8 dB dan terendah pada bulan Desember hanya 82,5 dB, dimana telah memenuhi baku tingkat kebisingan pada kegiatan pertambangan terhadap lingkungan SNI 7570:2010.
2. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan regresi linier berupa sebuah grafik dengan persamaan $y = -0,4011x^{+155,56}$ dan nilai $R^2 = 0,7048$, dapat menjadi pembuktian bahwa ada korelasi yang cukup kuat antara variable bebas SD dengan variable terikat *airblast*. Akurasi nilai prediksi diyakini akan menjadi lebih baik bila dapat diperoleh data percobaan yang lebih banyak sehingga nilai R^2 dapat mendekati nilai 1.

6.2. Saran

Saran yang dapat disampaikan oleh penulis setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dengan grafik regresi linier yang didapat, perusahaan dapat menjadikannya perkiraan tingkat *air blast* yang dihasilkan bila pelaksanaan peledakan makin dekat dengan pemukiman
2. Apabila pada saat kegiatan peledakan dalam kondisi hujan, sebaiknya dengan pengamanan tertentu tetap dilakukan pengukuran agar dapat mengevaluasi dan memprediksi terjadinya ledakan udara pada kondisi hujan.
3. Pada waktu kegiatan peledakan alangkah baiknya dilihat dan dicatat kondisi cuaca pada lokasi peledakan untuk mengetahui salah satu faktor yang menyebabkan tingginya nilai *air blast*.

4. Dapat dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menambah data yang akan dimasukkan dalam analisis regresi linier sehingga dapat dijadikan pedoman yang lebih baik dalam kebijakan operasional peledakan di *site* ABN.
5. Dapat dicoba menggunakan peralatan pengukuran yang berbeda sistem yaitu menggunakan mikrofon ambien sebagai pengganti mikrofon linier.

